

Peran Literasi Matematika dalam Manajemen Keuangan Pribadi di Kalangan Mahasiswa

Valencia Sahara Magfiroh^{*1}, Rachma Cantika Damayanti², Ridha Risfiandina³

^{1,2,3}Pendidikan Matematika, Fakultas Pendidikan Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas Pendidikan Indonesia, Indonesia
Email: ¹valenciasahara4@gmail.com, ²rchmcntk@gmail.com, ³ridhaarsf@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran literasi matematika dalam manajemen keuangan pribadi mahasiswa. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif kualitatif. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuesioner yang sebarakan kepada mahasiswa yang ada di Indonesia melalui media online seperti WhatsApp. Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi matematika sangat berperan penting dalam manajemen keuangan pribadi mahasiswa. Literasi matematika merupakan kemampuan seseorang dalam merumuskan dan menerapkan matematika ke dalam beberapa konteks salah satunya dalam manajemen keuangan pribadi. Namun, kurangnya pemahaman terhadap literasi matematika menimbulkan sikap mahasiswa yang sebagian besar tidak dapat menerapkan kemampuan literasi matematika ke dalam manajemen keuangan pribadi. Berdasarkan analisa yang telah dilakukan kepada beberapa mahasiswa yang ada di Indonesia, dapat disimpulkan bahwa penerapan literasi matematika dalam manajemen keuangan pribadi sangat dibutuhkan sehingga dengan adanya literasi matematika manajemen keuangan pribadi setiap mahasiswa lebih terkontrol dengan baik dalam pengeluaran juga pemasukan untuk kebutuhan sehari-hari. Dan literasi matematika menjadi hal yang layak untuk dipahami lebih lanjut sebagai solusi sekaligus sarana yang dapat membantu mahasiswa secara efektif dan efisien dalam menyelesaikan masalah manajemen keuangan pribadi.

Kata kunci: *Literasi Matematika, Mahasiswa, Manajemen Keuangan*

Abstract

This study aims to determine the role of mathematical literacy in students' personal financial management. The type of research used is descriptive qualitative research. The method used in this research is a questionnaire method distributed to students in Indonesia through online media such as WhatsApp. The results showed that mathematical literacy plays an important role in students' personal financial management. Mathematical literacy is a person's ability to formulate and apply mathematics to several contexts, one of which is in personal financial management. However, the lack of understanding of mathematical literacy has led to the attitude of most students who cannot apply mathematical literacy skills to personal financial management. Based on the analysis that has been done to several students in Indonesia, it can be concluded that the application of mathematical literacy in personal financial management is needed so that with the existence of mathematical literacy the personal financial management of each student is better controlled in spending as well as income for daily needs. And mathematical literacy is something that deserves to be further understood as a solution as well as a means that can help students effectively and efficiently solve personal financial management problems

Keywords: *College Students, Financial Management, Mathematical Literacy*

1. PENDAHULUAN

Memasuki dunia perkuliahan yaitu menjadi mahasiswa, gelar mahasiswa merupakan kebanggaan sekaligus tantangan untuk setiap individu. Menjadi mahasiswa akan merasakan tantangan untuk keluar dari zona nyaman dan setiap individu dituntut untuk menjadi mandiri dan dewasa. Mahasiswa mengalami masa peralihan di dalam kehidupannya, mereka (mahasiswa) terdapat banyak merasakan perubahan. Perubahan yang sangat jauh dari kehidupan sebelum menjadi mahasiswa, masyarakat Indonesia sebagian besar merupakan mahasiswa yang juga sama menerapkan kegiatan transaksi dalam kehidupan sehari-hari (Parmitasari, R. D. A., Alwi, Z., & S., S. 2018). Dalam melakukan transaksi

mahasiswa harus bias mengelola keuangan secara bijak, mandiri serta bertanggung jawab, apalagi keadaan mahasiswa yang jauh dari orang tua (Fikqi & Maria 2019). Kebutuhan hidup sehari-hari sangat berperan penting untuk keberlangsungan hidup setiap individu, hal ini dapat ditangani dengan mengelola keuangan pribadi. Mahasiswa mudah terlena dengan hal-hal baru seperti pola dan gaya hidup yang mewah. Dalam mengalokasikan dana mahasiswa lebih banyak cenderung digunakan untuk memenuhi tuntutan dari pada apa yang mereka butuhkan. Pengelolaan uang pribadi pada mahasiswa secara konsisten menjadi kurang baik disebabkan perilaku boros yang sering dilakukan oleh mahasiswa (Rosa & Listiadi, 2020).

Kemampuan dalam mengelola manajemen keuangan pada mahasiswa belum disebabkan oleh beberapa faktor. Pertama, rendahnya pengetahuan tentang keuangan. Kedua, pola pikir mahasiswa yang hanya tertuju untuk memenuhi keinginan bukan untuk memenuhi kebutuhan yang diperlukan. Ketiga, kurang bertanggung jawab dalam menggunakan uang (Sugeng, R, Muliana & Annisa, I, 2023). Hal ini menyebabkan mahasiswa menjadi lemah secara finansial (Rachmat, Muliana, Ifa, 2023). Mahasiswa tanpa pengetahuan mengenai keuangan pasti mengalami kesulitan dalam mengelola keuangan mereka sendiri. Pengeluaran yang tidak terkendali dapat merugikan seseorang karena tidak pandai dalam mengelola keuangan pribadi mereka.

Kurangnya kemampuan dalam manajemen keuangan pribadi disebabkan oleh beberapa hal, salah satu diantaranya yaitu kurang pemahaman terhadap literasi matematika. Literasi matematika berperan dalam pengelolaan keuangan, yaitu numerasi memainkan peran penting dalam pengelolaan keuangan pribadi. Kemampuan memahami dan mengelola angka-angka, seperti menghitung anggaran, membaca laporan keuangan, dan mengelola investasi, sangat penting untuk mencapai stabilitas keuangan (Sarwoedi, Marinka, D.O., Febriani, P., & wirne, I. N. 2018). Literasi matematika merupakan kapasitas individu untuk memformulasikan, menggunakan, dan menafsirkan matematika dalam berbagai konteks. Hal ini menjelaskan bahwa literasi matematika tidak hanya pada penguasaan materi akan tetapi hingga kepada penggunaan penalaran, konsep, fakta dan alat matematika dalam memecahkan permasalahan di kehidupan sehari-hari. Selain itu, literasi matematika juga menuntun seseorang untuk mengkomunikasikan dan menjelaskan fenomena yang dihadapi dalam kehidupan sehari-hari dengan menerapkan konsep matematika (Janah, S.R., Suyitno, H., & Rosyita, I. 2019). Pemahaman yang kurang baik tentang numerasi dalam keuangan, kemungkinan akan buruk apabila seseorang berencana membuat keputusan dalam manajemen keuangan pribadi di kehidupan sehari-hari.

Penelitian ini bertujuan untuk menyelidiki peran literasi matematika yang dikaitkan dengan perkembangan manajemen keuangan pribadi dalam kehidupan sehari-hari di lingkungan mahasiswa. Dalam konteks ini, kami akan menganalisis pertumbuhan literasi matematika di lingkungan mahasiswa dalam mengelola manajemen keuangan pribadinya dalam kehidupan sehari-hari untuk memenuhi kebutuhan.

Dengan pemahaman yang lebih mendalam tentang literasi matematika pada mahasiswa, kita dapat mengidentifikasi perkembangan manajemen keuangan pribadi mahasiswa dalam kehidupan sehari-hari, serta memberikan solusi agar manajemen keuangan pribadi dapat diatur dengan baik dan menggunakannya sesuai dengan kebutuhan bukan sesuai dengan tuntutan. Dengan adanya penelitian ini penulis berharap dapat memberikan wawasan dan ilmu yang bermanfaat bagi setiap individu dalam mengelola manajemen keuangan pribadi dengan menerapkan literasi matematika di kehidupan sehari-hari.

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini termasuk ke dalam jenis penelitian kualitatif atau analisis data yang kemudian hasilnya dijelaskan secara deskriptif. Penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuesioner yang disebarkan kepada mahasiswa yang ada di Indonesia. Kuesioner menjadi hal yang sangat penting karena berfungsi sebagai landasan bagi peneliti mengapa memilih tema dan judul tertentu. Kuesioner merupakan

metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi sejumlah pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab. Kuesioner terdiri dari identitas dan pertanyaan, bagian pertanyaan terdiri dari bagian-bagian yang menjelaskan tentang teori, hasil dan bahan penelitian yang berguna untuk penelitian yang dilakukan. Kuesioner dikategorikan menjadi tiga, yaitu kuesioner terbuka, kuesioner tertutup dan kuesioner campuran, dan dalam penelitian ini peneliti menggunakan kuesioner campuran. Kuesioner bertujuan untuk menyusun informasi yang diperoleh dari responden berdasarkan pertanyaan yang diberikan. Hasil dari kuesioner memberikan peneliti gambaran masalah yang dapat berguna untuk bahan diskusi atau pembahasan dalam penelitian.

Pada studi ini peneliti mengkaji materi tentang peran literasi matematika bagi mahasiswa dalam manajemen keuangan pribadi mereka, peneliti akan menganalisis lalu menyajikan hasil data studi, serta menyesuaikan setiap jawaban dari responden melalui pertanyaan yang sudah disebar dalam kuesioner. Selain itu, langkah tambahan yang dilakukan adalah mendeskripsikan setiap jawaban yang telah diberikan oleh responden menjadi suatu kesatuan yang dapat dipahami secara menyeluruh. Pada proses kuesioner dapat membantu meningkatkan pemahaman peneliti tentang peran literasi matematika bagi mahasiswa dalam manajemen keuangan pribadi mereka. Metode ini memungkinkan peneliti mengidentifikasi kemajuan pemahaman literasi matematika pada mahasiswa dalam manajemen keuangan pribadi mereka. Dalam analisis ini, peneliti juga akan memperoleh pengetahuan yang lebih mendalam tentang peran literasi matematika dalam manajemen keuangan pribadi mahasiswa. Sehingga jurnal yang berjudul peran literasi matematika dalam manajemen keuangan pribadi mahasiswa dapat tercipta.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Literasi matematika merupakan kemampuan seseorang dalam merumuskan dan menerapkan matematika ke dalam beberapa konteks. Sehingga kemampuan ini dibutuhkan oleh setiap orang, karena dengan memahami literasi matematika seseorang dapat menerapkan kemampuan tersebut dalam manajemen keuangan pribadi di kehidupan sehari-hari. Peneliti melakukan survey terhadap responden melalui kuesioner yang disebar kepada mahasiswa yang ada di Indonesia dengan memberikan beberapa pertanyaan terkait peran literasi matematika dalam manajemen keuangan pribadi mahasiswa. Pertanyaan yang diberikan oleh peneliti antara lain, yaitu :

- a. Seberapa paham anda mengenai literasi matematika ?
- b. Apakah yang anda ketahui tentang literasi matematika ?
- c. Apakah anda menerapkan manajemen keuangan dalam kehidupan sehari-hari ?
- d. Apakah manajemen keuangan penting dalam kehidupan anda ?
- e. Berikan alasan mengapa anda menjawab penting/tidak penting manajemen keuangan dalam kehidupan anda ?
- f. Apa kendala yang anda hadapi dalam manajemen keuangan pribadi ?
- g. Menurut anda adakah cara efektif dalam memajemen keuangan pribadi ? Jelaskan !
- h. Menurut anda adakah keterkaitan antara literasi matematika dengan manajemen keuangan pribadi ? Jelaskan !

Dari pertanyaan diatas yang diberikan kepada responden yang merupakan mahasiswa yang ada di Indonesia dapat menghasilkan pembahasan dalam penelitian ini. Hasil dari jawaban responden dikumpulkan lalu diidentifikasi oleh peneliti, dan kemudian dideskripsikan dalam satu pembahasan yang utuh. Sehingga hasil dari identifikasi peneliti menghasilkan pembahasan sebagai berikut :

3.1. Pemahaman Literasi Matematika

Hasil dari 35 responden, sebagian besar dari mereka cukup paham mengenai literasi matematika. Menurut mereka, literasi matematika merupakan kemampuan seseorang dalam memahami konsep matematika, hal ini menunjukkan bahwa seseorang memiliki kemampuan matematika yang komprehensif dalam dirinya. Kemudian mereka menyangkutkan hal tersebut kedalam kehidupan sehari-hari dengan kemampuan merumuskan, menerapkan, menginterpretasikan konsep matematika dalam berbagai konteks, menalar dan menghubungkan matematika dalam kehidupan sehari-hari. Konsep matematika memberikan pemahaman bahwa hal ini dapat diterapkan dalam permasalahan

yang biasa terjadi dan dihadapi setiap orang di kehidupan sehari-hari (Mahuda, I., Nasrullah, A., & Marlina, M. 2021).

Pemahaman matematika menggunakan literasi merupakan bentuk matematika yang di literasikan biasanya disebut dengan konsep matematika, hal ini dapat diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari (Hapsari, T. 2019). Seseorang yang memiliki kemampuan memahami penggunaan matematika dapat merumuskan dan menggunakan matematika untuk membantu dalam proses menganalisis dan memecahkan permasalahan yang terjadi disekitarnya (Kenedi, ary kiswanto, & Helsa, Y. 2018). Hal ini sangat berharga apabila setiap orang memiliki pemahaman terkait literasi matematika, karena ini dapat membantu seseorang dalam menyelesaikan permasalahan hidupnya apabila bisa memahami dan mengaplikasikannya dengan baik.

Seseorang yang memiliki kemampuan literasi matematika akan dapat merumuskan, menggunakan dan menafsirkan matematika dalam berbagai konteks masalah kehidupan sehari-hari secara efektif dan efisien, karena merupakan suatu penalaran dan perhitungan yang dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Hal ini berhubungan dengan literasi matematika dan pemahaman konsep dari matematika itu sendiri. Literasi matematika menjadi suatu kemampuan yang dapat dimiliki seseorang dengan menerapkan konsep matematika untuk menyelesaikan masalah di kehidupan sehari-hari.

3.2. Literasi Matematika

Literasi matematika adalah kemampuan seseorang dalam merumuskan, mempekerjakan, dan menerapkan matematika kedalam berbagai konteks kehidupan (Anwar, N.T. 2018). Literasi matematika mencakup pemahaman yang mendalam tentang konsep-konsep matematika, kemampuan untuk mengaplikasikan pengetahuan tersebut dalam situasi nyata, dan keterampilan untuk berpikir kritis terkait dengan masalah-masalah matematika (Lindawati, S. 2018). Dengan literasi matematika, seseorang dapat menguraikan, menganalisis, dan memecahkan tantangan matematika dengan percaya diri, memperkaya pemikiran logis, serta memberdayakan diri untuk menghadapi kompleksitas dalam berbagai konteks kehidupan sehari-hari.

3.3. Penerapan Manajemen Keuangan

Keuangan merupakan hal yang sangat penting dalam kehidupan setiap orang, karena apapun yang dibutuhkan membutuhkan uang untuk mendapatkannya. Oleh sebab itu, dalam hal keuangan dibutuhkan manajemen keuangan. Manajemen keuangan sangat penting diterapkan dalam kehidupan sehari-hari, terlebih bagi mahasiswa karena hal ini sangat penting sehingga keuangan dapat dipergunakan dengan baik. Manajemen keuangan membantu dalam mengetahui pengeluaran dan pemasukan sehari-hari, dengan mengetahui hal ini dapat membantu dalam meminimalisir pengeluaran selanjutnya dan mengantisipasi agar selangkah lebih maju (Prasetyo, M. R. P., & Lestari, U.P. 2022).

Dengan bisa memajemen keuangan, maka keuangan akan lebih teratur dan tidak boros dengan pengeluaran yang tidak jelas kegunaanya. Manajemen keuangan sangat diperlukan untuk mengetahui seberapa banyak pengeluaran perhari atau per bulannya, dengan hal ini mahasiswa dapat lebih peka terhadap pengeluaran dan pemasukan melalui pencatatan. Dengan melakukan pencatatan dapat membantu mengetahui apa yang dibutuhkan dan tidak dibutuhkan. Hal ini akan menjadi sangat penting, karena membantu mahasiswa untuk bisa mengatur keuangan agar tidak memberatkan biaya kehidupan selama tinggal jauh dari keluarga.

Manajemen keuangan dapat membantu individu dalam jangka pendek maupun jangka panjang. Karena ketika bisa memajemen keuangan antara pemasukan dan pengeluaran, keuangan dalam kehidupan sehari-hari dapat terkontrol dengan baik. Dengan melakukan manajemen keuangan antara pemasukan dan pengeluaran maka pencatatan dapat terlihat dengan jelas, sehingga keuangan cukup untuk berbagai keperluan dan keinginan. Selain itu, manajemen keuangan dapat membantu menjadi lebih hemat sehingga keuangan cukup untuk memenuhi semua kebutuhan sehari-hari.

Manajemen keuangan juga melatih untuk dapat memperhitungkan, hal ini sangat penting dengan kita memperhitungkan berarti kita dapat mengantisipasi selangkah lebih maju. Apabila keuangan tidak diperhitungkan atau tidak diatur dengan baik, maka keuangan akan menjadi berantakan. Hal ini disebabkan oleh manajemen keuangan yang tidak baik, pengeluaran yang tidak terkontrol, sehingga

akan sulit memenuhi kebutuhan sehari-hari. Oleh sebab itu, penting untuk manajemen keuangan karena melatih untuk bisa lebih hemat dalam mengeluarkan uang sesuai kebutuhan (Adi Waluyo, F. I., & Marlina, M. A. E. 2020).

Selain itu, manajemen keuangan juga dapat menumbuhkan kebiasaan untuk menyisihkan sebagian uang, sehingga apabila ada keperluan yang sangat mendadak atau tidak terduga dapat menggunakan uang tersebut. Hal ini juga membantu apabila memiliki keinginan untuk membeli suatu barang atau keinginan untuk bepergian ke suatu tempat dengan nominal pengeluaran yang tidak kecil. Menyisihkan uang dapat disesuaikan dengan pemasukan dan pengeluaran yang seimbang, sehingga diantara keduanya dapat terpenuhi dan sebagian lainnya dapat disisihkan untuk menabung.

Apabila tidak dapat manajemen keuangan maka akan menjadi pribadi yang konsumtif dan boros, hal tersebut tidak baik karena antara pemasukan dan pengeluaran harus seimbang. Hal ini akan merugikan karena keuangan menjadi berantakan dan apa yang butuhkan tidak dapat terpenuhi dengan baik. Selain itu jika tidak melakukan manajemen keuangan, pengeluaran dengan pemasukan bisa tidak setara sehingga akan sulit dalam meningkatkan *cash flow* yang baik untuk diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Namun apabila manajemen keuangan diatur dengan baik akan sangat berguna untuk kehidupan yang selanjutnya. Manajemen keuangan dapat dimulai pada kebiasaan diri sendiri setiap orang dan harus berani untuk mengambil resiko kedepannya sehingga kita dapat menjadi pribadi yang lebih baik.

3.4. Manajemen Keuangan

Manajemen keuangan adalah kebiasaan yang melibatkan perencanaan, pengorganisasian, pengendalian, dan pemantauan sumber daya keuangan yang diterapkan dalam kehidupan sehari-hari oleh setiap orang. Ini melibatkan pengambilan keputusan yang bijaksana terkait dengan investasi, pembiayaan, dan alokasi dana untuk mencapai tujuan-tujuan keuangan yang telah ditetapkan dalam manajemen keuangan. Dengan manajemen keuangan yang efektif dan efisien, sebuah organisasi dapat mengoptimalkan penggunaan sumber daya keuangannya, mengelola risiko dengan baik, dan mencapai stabilitas keuangan jangka panjang (Widiastuti, E., & Soedirman, U. J. 2021).

3.5. Kendala dalam Manajemen Keuangan

Semenjak masuk dunia perkuliahan hal yang sulit bagi mahasiswa salah satunya yaitu dalam hal ekonomi yang sedikit tinggi, apalagi karena jauh dari keluarga. Setiap membeli sesuatu sering melakukan pertimbangan sehingga membeli barang yang memang sangat dibutuhkan. Keuangan yang diberikan oleh orang tua harus cukup untuk semua kebutuhan tidak hanya kebutuhan sehari-hari, tetapi juga kebutuhan lainnya. Manajemen keuangan sangat dibutuhkan dalam hal ini, akan tetapi ada kendala yang sebagian orang hadapi (Albertus, S. S., Leksono, A. W., & Vhalery, R. 2020).

Kendala yang dihadapi dalam manajemen keuangan yaitu pengeluaran yang berlebihan dan kurangnya perencanaan dalam pengeluaran, sehingga keuangan tidak terkontrol dengan baik. Pengeluaran yang berlebihan biasanya karena diri sendiri yang masih belum bisa mengontrol untuk mengeluarkan uang pada hal-hal yang tidak terlalu penting. Selain itu tidak menyisihkan uang untuk hal yang mendadak dan mempunyai banyak keinginan untuk membeli barang atau kebutuhan lainnya. Hal ini sering terjadi karena tergoda melihat orang lain sehingga ingin membeli sesuatu yang kurang penting misalnya membeli apa yang diinginkan daripada kebutuhan pokok sehingga terkadang menjadi khilaf dan menghabiskan uang, hal ini menyebabkan keuangan yang sudah dimanajemen dengan baik menjadi berantakan begitu saja.

Kendala lainnya timbul karena ada pengeluaran darurat atau pengeluaran mendadak, sedangkan uang darurat yang dimiliki kurang menutupi dari yang dibutuhkan sehingga keuangan langsung tidak terkoordinir dengan baik dan menjadi berantakan. Selain itu, sering melenceng dari manajemen keuangan yang sudah diatur, sehingga tidak konsisten dalam mengontrol pengeluaran untuk kebutuhan sehari-hari, kebutuhan yang mendesak dan kebutuhan yang penting lainnya. Kendala lainnya mudah tergoda dengan asumsi dari luar, sering malas untuk mencatat pemasukan dan pengeluaran, sehingga keuangan menjadi tidak terkontrol dengan baik. Hal ini seharusnya dihindari sehingga kebiasaan

buruk yang menyebabkan keuangan tidak terkontrol dengan baik dapat memiliki solusi dan keuangan dapat dimanajemen kembali dengan baik.

Selain dari kendala-kendala diatas, kendala lainnya dalam manajemen keuangan mencakup berbagai tantangan yang dapat mempengaruhi kemampuan suatu entitas dalam mengelola sumber daya keuangan dengan efisien. Kendala tersebut meliputi keterbatasan dana, fluktuasi pasar, resiko bisnis, perubahan regulasi, ketidakpastian ekonomi, pemilihan investasi yang tidak tepat, dan masalah likuiditas. Menyikapi kendala-kendala ini memerlukan upaya manajemen yang hati-hati untuk menjaga stabilitas keuangan, meminimalkan risiko, dan mencapai tujuan keuangan perusahaan.

Beberapa kendala umum dalam manajemen keuangan termasuk diantaranya:

- a. Keterbatasan Sumber Daya: Terbatasnya dana atau sumber daya keuangan dapat menjadi kendala signifikan. Hal ini dapat membatasi kemampuan perusahaan untuk berinvestasi, membayar utang, atau mengelola kebutuhan keuangan lainnya.
- b. Volatilitas Pasar: Fluktuasi ekonomi dan perubahan kondisi pasar dapat menciptakan ketidakpastian dalam manajemen keuangan. Perubahan suku bunga, nilai tukar mata uang, dan kondisi pasar global dapat mempengaruhi nilai aset, kewajiban, dan pendapatan perusahaan.
- c. Risiko Bisnis: Setiap bisnis memiliki risiko inheren, termasuk risiko operasional, risiko kredit, dan risiko pasar. Manajemen keuangan perlu mengidentifikasi, mengukur, dan mengelola risiko ini untuk meminimalkan dampak negatifnya.
- d. Perubahan Regulasi: Perubahan dalam peraturan dan kebijakan pemerintah dapat berdampak signifikan pada manajemen keuangan. Perusahaan harus selalu memahami dan mematuhi peraturan keuangan yang berlaku.
- e. Ketidakpastian Ekonomi: Kondisi ekonomi yang tidak stabil atau resesi dapat menyulitkan perusahaan untuk mendapatkan modal, mengakses pasar modal, atau menjaga kestabilan keuangan.
- f. Pemilihan Investasi yang Tidak Tepat: Keputusan investasi yang buruk atau tidak tepat dapat menyebabkan kerugian finansial. Oleh karena itu, perusahaan perlu melakukan analisis yang cermat sebelum membuat keputusan investasi.
- g. Masalah Likuiditas: Ketidakmampuan untuk memenuhi kewajiban keuangan jangka pendek dapat menyebabkan masalah likuiditas. Ini bisa terjadi jika perusahaan tidak memiliki cukup kas atau aset yang dapat diubah menjadi kas dengan cepat.
- h. Manajemen keuangan yang efektif melibatkan mengatasi dan mengelola berbagai kendala ini dengan cermat untuk mencapai tujuan keuangan dan memastikan keberlanjutan bisnis.

3.6. Cara Efektif dalam Manajemen Keuangan

Manajemen keuangan sangat membutuhkan cara efektif untuk dapat menyelesaikan masalah yang terjadi karena kendala-kendala yang dihadapi dalam memajemen keuangan. Cara efektif yang bisa dilakukan yaitu membuat catatan keuangan di buku dengan mencatat pengeluaran dan pemasukan sehari-hari, menentukan target setiap hari untuk setiap kebutuhan. Dengan hal ini diusahakan untuk tidak menggunakan uang diluar dari pencatatan dan target yang sudah ditentukan. Hal ini membantu untuk lebih disiplin dengan pengeluaran biaya untuk kehidupan sehari-hari sehingga semua kebutuhan dapat terpenuhi dengan baik tanpa merasa kekurangan.

Selain itu dibiasakan menabung uang atau menyisihkan sebagian uang untuk disimpan ditempat yang aman sehingga dapat timbul rasa hemat. Hal ini merupakan dana simpanan untuk berjaga-jaga apabila ada kebutuhan yang mendesak, caranya dengan memisahkan uang sesuai kebutuhan dan disimpan di tempat yang berbeda. Dengan menyisihkan sebagian uang, hal ini sangat membantu apabila ada kebutuhan yang mendesak ataupun memiliki keinginan yang membutuhkan biaya dengan nominal yang cukup besar. Menabung ini sangat disarankan, karena apabila uang tidak ada yang disisihkan atau tidak disimpan ditempat yang berbeda biasanya sering timbul rasa ingin menggunakan uang tersebut untuk hal-hal yang diluar dari yang sudah ditargetkan sehingga pengeluaran menjadi boros dan berantakan.

Cara efektif lainnya yaitu dengan membedakan mana kebutuhan primer dan kebutuhan sekunder, maka disarankan untuk membuat anggaran dengan baik sehingga keuangan dapat terkontrol. Membuat anggaran prioritas sesuai kebutuhan dengan mengurutkan dan mengatur pengeluaran sesuai skala

prioritas kebutuhan sehari-hari, mengelola keuangan dengan jelas sehingga diutamakan menggunakan keuangan untuk kebutuhan yang penting terlebih dulu dan mengesampingkan untuk kebutuhan yang tidak penting. Selain itu, selalu mencatat pengeluaran sekecil apapun secara berkala baik itu di antara kebutuhan sehari-hari, kebutuhan darurat, ataupun untuk tabungan. Dan dapat berkomitmen untuk tidak memakai uang yang tidak sesuai peruntukannya karena keinginan yang diluar dari pencatatan.

Selain cara-cara manual atau cara pola kebiasaan, dapat juga menggunakan aplikasi "*Money+ Catatan Keuangan Lucu*", aplikasi ini membantu dalam keuangan terutama untuk pengeluaran sehari-hari. Hal ini membantu sehingga keuangan yang dibutuhkan untuk kebutuhan sehari-hari dan untuk kebutuhan sendiri dapat terpenuhi dengan baik. Aplikasi ini membantu untuk menargetkan kebutuhan sehari-hari, karena dengan begitu mudah untuk memanajemen keuangan pribadi bagi mahasiswa yang lebih mengenal dunia elektronik atau online. Hal ini dapat menimbulkan kesiapan diri untuk tidak mengacaukan keuangan yang sudah diatur sehingga pengeluaran dapat teratasi dengan baik.

Strategi efektif dalam manajemen keuangan juga dapat melibatkan pendekatan yang cermat dalam perencanaan, pengorganisasian, pengendalian, dan pemantauan sumber daya keuangan suatu entitas. Dengan mengambil keputusan yang bijaksana terkait investasi, pembiayaan, dan alokasi dana, serta dengan memanfaatkan analisis yang mendalam, perusahaan dapat mengoptimalkan penggunaan sumber daya keuangan, mengelola risiko dengan baik, dan mencapai keberlanjutan keuangan jangka panjang (Sugiharti, H., & Maula, K. A. 2019).

Efektifitas dalam manajemen keuangan dapat dicapai dengan mengikuti beberapa langkah penting berikut ini:

- a. **Membuat Anggaran**
Membuat anggaran adalah langkah pertama yang perlu dilakukan dalam manajemen keuangan yang efektif. Buatlah daftar pengeluaran dan pendapatan bulanan Anda dengan rinci. Hal ini akan membantu Anda memahami aliran kas Anda dan mengidentifikasi area di mana Anda dapat mengurangi pengeluaran atau meningkatkan pendapatan.
- b. **Prioritas Pengeluaran**
Tetapkan prioritas pada pengeluaran anda. Identifikasi kebutuhan utama anda seperti pengeluaran rutin (makanan,tempat tinggal, tagihan, dll.) dan pendapatan tetap (gaji, investasi, dll.).Setelah itu, alokasikan sisanya untuk kebutuhan lain dan hiburan.
- c. **Hindari Hutang yang Tidak Perlu**
Hindari hutang yang tidak perlu, terutama yang bunga atau biayanya tinggi. Jika Anda perlu meminjam uang, pertimbangkan pilihan dengan suku bunga rendah atau tanpa bunga seperti pinjaman keluarga atau teman.
- d. **Tabungan Sebagai Prioritas**
Selalu sisihkan sebagian pendapatan Anda untuk ditabung. Ini dapat membantu Anda menghadapi situasi tak terduga dan mencapai tujuan keuangan jangka panjang, seperti membeli rumah atau pensiun.
- e. **Investasikan dengan Bijak**
Pelajari opsi investasi yang sesuai dengan tujuan keuangan Anda dan risiko yang dapat Anda tanggung. Berinvestasi tidak hanya membantu menumbuhkan aset Anda, tetapi juga melindungi uang Anda dari inflasi. Diversifikasi portofolio investasi juga penting untuk mengurangi risiko.
- f. **Periksa dan Pantau Keuangan Anda**
Secara Teratur Selalu periksa dan pantau keuangan Anda secara teratur. Buatlah catatan transaksi, periksa tagihan dan simpan semua bukti pembayaran. Ini akan membantu Anda melacak pengeluaran, menghindari keterlambatan pembayaran, dan mendeteksi potensi masalah keuangan dengan cepat.
- g. **Pendidikan Keuangan dan Konsultasi Ahli**
Teruslah belajar tentang manajemen keuangan dan perencanaan keuangan yang bijaksana. Pendidikan keuangan dan konsultasi ahli dapat membantu Anda memahami lebih lanjut tentang cara mengelola keuangan Anda dengan efektif, mengelola risiko, dan mengoptimalkan keuangan anda.

3.7. Keterkaitan Literasi Matematika dalam Manajemen Keuangan

Literasi matematika dan manajemen keuangan memiliki keterkaitan, karena dalam literasi matematika salah satunya adalah menerapkan dan menghubungkan matematika dalam kehidupan sehari-hari. Sedangkan dalam manajemen keuangan segala kegiatan terkait cara menggunakan, memperoleh, dan mengelola uang dalam mencapai tujuan dan target tertentu seharusnya diterapkan dalam kehidupan sehari-hari, sehingga manajemen keuangan pribadi memiliki keterkaitan dengan penerapan literasi matematika dalam kehidupan sehari-hari. Dan manajemen keuangan dalam kehidupan perkuliahan itu sangat penting, karena dengan memperhitungkan keuangan dapat berpikir selangkah lebih maju dan mempunyai antisipasi.

Manajemen keuangan memiliki keterkaitan dengan literasi matematika karena manajemen keuangan merupakan salah satu penafsiran dari literasi matematika agar kita dapat berfikir secara sistematis dan terstruktur, jika seseorang bisa menerapkan literasi matematika dengan baik maka manajemen keuangannya akan lebih baik daripada orang yang tidak paham mengenai literasi matematika. Literasi matematika merupakan kemampuan matematika seseorang dalam menginterpretasikan matematika dalam berbagai konteks dan menghubungkan matematika dengan kehidupan sehari-hari sehingga dalam manajemen keuangan dibutuhkan literasi matematika untuk mengatur pengeluaran dan pemasukan (Phety, D. T. O., Asri, Y. N., & Alti, R. M. 2022).

Selain itu, keduanya memiliki keterkaitan karena untuk manajemen keuangan pribadi kita butuh menerapkan matematika untuk menghitung dan membuat target pemasukan juga pengeluaran yang diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Dengan adanya literasi matematika mempermudah dalam menghubungkan antara matematika di kehidupan sehari-hari sehingga dapat menyisihkan dana darurat, dan hal tersebut dibutuhkan konsep perhitungan dengan menggunakan kaidah matematika.

Literasi matematika merupakan pengetahuan yang dapat diimplementasikan dalam pengelolaan keuangan pribadi, literasi matematika dapat membantu dalam pengambilan keputusan yang tepat secara matematis. Selain itu, literasi matematika diperlukan karena adanya hitung menghitung dalam manajemen keuangan, hal ini berhubungan dengan analisis pengeluaran pribadi, dengan mencatat dan menggolongkan pengeluaran. Keterkaitan diantara keduanya dapat menggunakan konsep matematika seperti rata-rata dan modus untuk mengevaluasi pola pengeluaran keuangan dalam jangka waktu tertentu.

Keterkaitan diantara literasi matematika dan manajemen keuangan pribadi mahasiswa yaitu dengan pengaplikasian literasi matematika, sehingga dapat mampu manajemen keuangan dengan baik. Hal ini dapat mendukung pertumbuhan kekayaan finansial, dapat lebih kritis dalam berpikir untuk menggunakan keuangan sesuai dengan kebutuhan tanpa melenceng dari target atau manajemen keuangan yang sudah ditentukan. Hal ini berarti diantara keduanya sama-sama berperan dan berguna dalam kehidupan sehari-hari, hal ini bisa masuk ke dalam ranah akuntansi ataupun aritmatika sosial dalam manajemen keuangan.

Literasi matematika memiliki peran yang sangat penting dalam manajemen keuangan yang efektif. Berikut adalah beberapa keterkaitan antara literasi matematika dan manajemen keuangan:

a. Pemahaman Konsep Dasar Matematika

Pemahaman konsep dasar matematika seperti operasi aritmatika (penjumlahan, pengurangan, perkalian, pembagian), persentase, perbandingan, dan lain-lain sangat penting dalam memahami dan menerapkan prinsip-prinsip manajemen keuangan dengan benar. Misalnya, saat menghitung tingkat bunga atau mengelola anggaran, pemahaman matematika akan membantu Anda membuat perhitungan yang akurat.

b. Perencanaan Anggaran dan Pengeluaran

Literasi matematika membantu dalam perencanaan anggaran dan pengeluaran. Dengan memiliki pemahaman tentang matematika, Anda dapat menghitung dengan tepat pendapatan, pengeluaran, dan tabungan yang perlu ditetapkan setiap bulan. Anda juga dapat melihat perbandingan antara pengeluaran dan pendapatan Anda untuk mengambil keputusan yang bijaksana dalam memprioritaskan pengeluaran Anda.

c. Manajemen Utang dan Bunga

Literasi matematika juga penting dalam manajemen utang dan bunga. Anda perlu memahami bagaimana bunga dan angsuran berfungsi serta bagaimana menghitung bunga yang harus Anda

bayar dalam jangka waktu tertentu. Pemahaman matematika ini akan membantu Anda mengambil keputusan yang bijaksana dalam membayar utang dan menghindari beban bunga yang berlebihan.

d. Analisis dan Penilaian Investasi

Dalam manajemen keuangan, Anda sering perlu melakukan analisis dan penilaian terhadap investasi yang potensial. Pemahaman matematika akan membantu Anda dalam menghitung kembali prospek investasi, mengestimasi pengembalian modal, dan memahami risiko yang terlibat dalam investasi tersebut.

e. Perencanaan Pensiun dan Investasi Jangka Panjang

Salah satu aspek penting dalam manajemen keuangan adalah perencanaan pensiun dan investasi jangka panjang. Dalam hal ini, literasi matematika membantu Anda dalam menghitung jumlah dana yang diperlukan dan estimasi pengembalian yang diharapkan. Pemahaman matematika juga membantu Anda dalam mengatur alokasi aset yang tepat agar Anda dapat mencapai tujuan pensiun Anda dengan efektif.

Dengan demikian, kemampuan literasi matematika yang baik sangat diperlukan dalam manajemen keuangan yang efektif. Hal ini membantu Anda membuat keputusan berdasarkan perhitungan yang akurat, menganalisis situasi keuangan dengan baik, dan mencapai tujuan keuangan jangka pendek maupun jangka panjang dengan tepat.

4. KESIMPULAN

Literasi matematika adalah kemampuan seseorang dalam merumuskan, mempekerjakan, dan menerapkan matematika kedalam berbagai konteks kehidupan. Literasi matematika ditekankan sebagai kemampuan mendalam seseorang dalam memahami konsep-konsep matematika. Hal ini melahirkan keterampilan kritis sehingga bisa mengaplikasikan dalam situasi yang nyata atau diaplikasikan kedalam kehidupan sehari-hari. Hal ini dapat membantu seseorang menghadapi tantangan dengan menerapkan matematika dengan percaya diri sehingga memiliki pemikiran logis dalam menyelesaikan tantangan tersebut.

Manajemen keuangan merupakan proses perencanaan, pengorganisasian, pengendalian dan pemantauan keuangan untuk kebutuhan setiap orang. Manajemen keuangan dilakukan dengan menerapkan dalam kehidupan sehari-hari agar keuangan dapat terkontrol dengan baik sehingga antara pemasukan dan pengeluaran seimbang. Manajemen keuangan dapat membantu mencapai tujuan keuangan, mengoptimalkan penggunaan sumber daya, dan mengatasi berbagai kendala yang mungkin muncul.

Dalam memanajemen keuangan akan mengalami berbagai kendala dalam penerapannya di kehidupan sehari-hari, kendala yang umumnya sering dihadapi diantaranya pengeluaran berlebihan, kurangnya perencanaan, resiko bisnis, ketidakpastian ekonomi, dan kendala-kendala lainnya yang sering dihadapi oleh setiap orang. Sehingga untuk menghadapi kendala yang terjadi dibutuhkan solusi yang bisa menjadi cara efektif agar keuangan dapat terkontrol dengan baik, diantaranya pembuatan rencana anggaran, prioritas pengeluaran, menghindari pengeluaran yang tidak diperlukan, menabung dan melakukan pemantauan keuangan secara teratur. Selain itu, penggunaan teknologi melalui aplikasi keuangan juga dapat membantu dalam manajemen keuangan.

Literasi matematika dan manajemen keuangan memiliki peran dalam kehidupan sehari-hari setiap orang, responden menyadari bahwa keduanya membantu mereka dalam berbagai konteks kehidupan. Dengan memahami hal ini, setiap orang dapat mengaplikasikan konsep matematika dalam manajemen keuangan pribadi di kehidupan sehari-hari. Sehingga antara literasi matematika dan manajemen keuangan memiliki keterkaitan yang erat, literasi matematika membantu dalam pemahaman konsep dasar matematika yang diperlukan dalam manajemen keuangan. Bukti dari keduanya memiliki keterkaitan yaitu berhubungan dengan perencanaan anggaran, analisis investasi, dan perencanaan jangka panjang.

DAFTAR PUSTAKA

- Adi Waluyo, F. I., & Marlina, M. A. E. (2020). Peran Literasi Keuangan Dalam Pengelolaan Keuangan Mahasiswa. *Media Akuntansi Dan Perpajakan Indonesia*, 1(1), 53–74. <https://doi.org/10.37715/mapi.v1i1.1401>
- Albertus, S. S., Leksono, A. W., & Vhalery, R. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan Dan Lingkungan Kampus Terhadap Manajemen Keuangan Pribadi Mahasiswa. *Research and Development Journal of Education*, 1(1), 33. <https://doi.org/10.30998/rdje.v1i1.7042>
- Anwar, N. T. (2018). Peran Kemampuan Literasi Matematis pada Pembelajaran Matematika Abad-21. *Prosiding Seminar Nasional Matematika*, 1, 364–370. <https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/prisma/>
- Hapsari, T. (2019). Literasi Matematis Siswa. *Euclid*, 6(1), 84. <https://doi.org/10.33603/e.v6i1.1885>
- Janah, S. R., Suyitno, H., & Rosyida, I. (2019). Pentingnya Literasi Matematika dan Berpikir Kritis Matematis dalam Menghadapi Abad ke-21. *PRISMA, Prosiding Seminar Nasional Matematika*, 2, 905–910. <https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/prisma/article/view/29305>
- Kenedi, ary kiswanto, & Helsa, Y. (2018). Literasi Matematis Dalam Pembelajaran Berbasis Masalah. *Jurnal Pendidikan*, 1(1), 167.
- Lindawati, S. (2018). Literasi matematika dalam proses belajar matematika di sekolah menengah atas [Mathematical literacy in the process of learning mathematics in high school]. *Jurnal Prinsip Pendidikan Matematika*, 1(1), 28–33.
- Mahuda, I., Nasrullah, A., & Marlina, M. (2021). Kontribusi Self-Concept Matematis dan Kecemasan Matematika Terhadap Kemampuan Literasi Matematika Mahasiswa. *WACANA AKADEMIKA: Majalah Ilmiah Kependidikan*, 5(1), 51. <https://doi.org/10.30738/wa.v5i1.9886>
- Parmitasari, R. D. A., Alwi, Z., & S., S. (2018). Pengaruh Kecerdasan Spritual dan Gaya Hidup Hedonisme terhadap Manajemen Keuangan Pribadi Mahasiswa Perguruan Tinggi Negeri di Kota Makassar. *Jurnal Minds: Manajemen Ide Dan Inspirasi*, 5(2), 147. <https://doi.org/10.24252/minds.v5i2.5699>
- Phety, D. T. O., Asri, Y. N., & Alti, R. M. (2022). Analisis Hubungan Antara Literasi Keuangan Dengan Kemampuan Matematis. *JISIP (Jurnal Ilmu ...)*, 6(4), 2676–2680. <https://doi.org/10.36312/jisip.v6i4.3908/http>
- Prasetyo, M. R. P., & Lestari, U. P. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan, Love of Money dan Minat Investasi di Pasar Modal Terhadap Manajemen Keuangan Pribadi (Studi Kasus Mahasiswa Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Jakarta). *Seminar Nasional Akuntansi Dan Manajemen*, 3(1), 1–11.
- Sarwoedi, Marinka, D. O., Febriani, P., & Wirne, I. N. (2018). Efektifitas etnomatematika dalam meningkatkan kemampuan pemahaman matematika siswa. *Jurnal Pendidikan Matematika Raflesia*, 03(02), 171–176. <https://ejournal.unib.ac.id/index.php/jpmr/article/view/7521>
- Sugeng, R., Muliana, & Annisa, I. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Manajemen Keuangan Pribadi pada Mahasiswa Konsentrasi Manajemen Keuangan Syariah (Analisis Penggunaan Shopeepay pada Aplikasi Shopee). *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 9(01), 804–814. <http://dx.doi.org/10.29040/jiei.v9i1.7898>
- Sugiharti, H., & Maula, K. A. (2019). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa. *Accountthink: Journal of Accounting and Finance*, 4(2), 804–818. <https://doi.org/10.35706/acc.v4i2.2208>
- Widiastuti, E., & Soedirman, U. J. (2021). Peran Pengetahuan Dan Intensi Keuangan. *Probisnis*, 14(2), 37–44. <https://ejournal.amikompurwokerto.ac.id/index.php/probisnis/article/view/1384>